

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian yang berjudul Peran Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tabunganen, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah mengumpulkan data dalam suatu lingkungan, tujuannya adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah kuncinya, pengambilan sampel sumber data terarah, jelas dan sistematis, teknik pengumpulan menggunakan sistem gabungan, analisis data adalah bersifat kualitatif, sedangkan hasil penelitian lebih fokus pada pemaknaan daripada pemerataan.⁴⁹

“Penelitian kualitatif ini mengandung makna upaya menggali dan memahami makna dari apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang bersumber dari masalah sosial atau kemanusiaan,” tulis Creswell, sehingga proses penelitian melibatkan berbagai pertanyaan dan prosedur yang harus dilakukan.⁵⁰

⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Jawa Barat: Jejak, 2018), 8.

⁵⁰ Septian Santana K, *Meneliti Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ke-2, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 1.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Jl. Simpang Palui, Desa Tabunganen Tengah RT. 003, Kecamatan Tabunganen, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode pos 70467.

C. Informan Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu pustakawan, satu kepala perpustakaan dan pemustaka yang sering ke perpustakaan sekolah.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah nilai praksis perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang

a. Data Pokok

1. Data mengenai nilai perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 1 Tabunganen yang dimaksud adalah nilai pendidikan, nilai rekreasi, nilai informasi, nilai ekonomis, nilai sejarah, nilai sosial, nilai budaya, nilai demokrasi dan nilai perubahan.

2. Data terkait faktor pendukung dan kendala perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen. Faktor pendukung (ruangan perpustakaan, bahan koleksi, guru mendampingi siswa) faktor kendala (kurangnya sarana dan prasarana di perpustakaan dan siswa kurang tertib)

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data yang memiliki keterkaitan profil dari lokasi penelitian yaitu perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen membuat gambaran umum mengenai sejarah perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen, sejarah singkat SMA Negeri 1 Tabunganen, tujuan pendidikan SMA Negeri 1 Tabunganen, rencana program pengembangan SMA Negeri 1 Tabunganen, strategi penyelenggaraan pendidikan SMA Negeri 1 Tabunganen, struktur organisasi perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen, koleksi perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen, sarana dan prasarana perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen, waktu layanan perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen, keanggotaan dan layanan perpustakaan.

2. Sumber Data

a. Sumber data informan, yaitu siswa yang berkunjung ke perpustakaan, pustakawan terkait dengan nilai perpustakaan sebagai sarana belajar siswa.

- b. Sumber data berupa suasana dan kondisi proses kunjungan siswa ke perpustakaan terkait nilai perpustakaan sebagai sarana belajar.
- c. Sumber data berupa dokumentasi yaitu foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berkaitan dengan nilai perpustakaan sebagai sarana belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk dari kegiatan dengan menggunakan pancaindra, dapat berupa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa kegiatan, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau situasi tertentu, dan perasaan emosional seseorang.

Dalam penelitian ini observasi awal dilakukan 4 kali observasi, yaitu:

- a. Mencermati proses layanan perpustakaan sebagai nilai perpustakaan sebagai sarana belajar siswa di SMA Negeri 1 Tabunganen.
- b. Mengamati bentuk pelaksanaan dan pembelajaran di perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen.
- c. Memperhatikan sarana dan prasarana penunjang nilai perpustakaan sebagai sarana siswa belajar di SMA Negeri 1 Tabunganen.

d. Mengamati dan mengkaji kemampuan siswa dalam mewujudkan nilai perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar siswa di SMA Negeri 1 Tabunganen.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁵¹ Peneliti nantinya mengajukan pertanyaan kepada informan yakni kepala perpustakaan, pustakawan dan pemustaka SMA Negeri 1 Tabunganen. Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan informasi.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil pertemuan, souvenir, jurnal kegiatan dan sebagainya, data berupa dokumentasi seperti ini dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi di masa lampau. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritis untuk menginterpretasikan semua dokumen tersebut agar tidak sekedar menjadi barang yang tidak berarti.⁵²

⁵¹ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cet. Ke -1, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani,2021), 85.

⁵² Ade Ismayan, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 74.

Data yang digali sebagai berikut:

- a. Historis dan geografis.
- b. Struktur organisasi perpustakaan.
- c. Kondisi siswa yang berkunjung ke perpustakaan.
- d. Kondisi sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data dari Miles dan Huberman bahwa data kualitatif dapat dilakukan dengan model analisis interaktif.⁵³

Menurut Miles dan Huberman menyampaikan “*The activity in qualitative data analysis is carried out interactively and continues until completion, so that the data becomes saturated*”⁵⁴. Berdasarkan penyampaian di atas dapat diartikan bahwa kegiatan analisis data kualitatif bersifat saling berhubungan dan berlanjut hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Secara umum Miles dan Huberman berasumsi bahwa analisis terdiri dari tiga aliran kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan⁵⁵.

Berikut penjelasannya:

⁵³ Zaifaturridha, Reni Damayanti dan Indra Syahputra, “Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di MTS AN Nadia Lubuk Jaya Langkat”, dalam Jurnal *Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, Vol. 2. No. 1 Mei 2022, 87.

⁵⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2018).

⁵⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet ke-1, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 243.

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, megklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi “Reduksi data adalah suatu proses memilih, memusatkan perhatian dengan menyederhanakan, mengabstraksi, mengubah data mentah yang muncul dari catatan-catatan lapangan” (Miles dan Huberman).

2. Penyajian data

penyajian data merupakan rangkaian pengorganisasian informasi yang memungkinkan dilakukannya kesimpulan penelitian. Penyajian data dapat dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pemberikan tindakan (Miles dan Huberman).

3. Menyimpulkan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman).